UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRAKTIK SHOLAT MELALUI METODE DEMONSTRASI DIPADU MEDIA PERAGA VISUAL PADA KELOMPOK A DI TK RA MUSLIMAT NU SALAM I SALAM MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Yuhrotun Nisa
NIM: 12485255

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yuhrotun Nisa
NIM	:	12485255
Program Studi	:	PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya sendiri / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh anggota Dewan Penguji.

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Yang Menyatakan

Yuhrotun Nisa

NIM. 12485255

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :

Kepada Yth.,
Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:	Yuhrotun Nisa
NIM	:	12485255
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Upaya Meningkatkan Keterampilan Praktik Sholat Melalui Metode Demonstrasi Dipadu Media Peraga Visual Pada Kelompok A di RA Muslimat NU Salam I Magelang Tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Pembimbing,

Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0157 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN PRAKTEK SHALAT MELALUI METODE DEMONSTRASI DIPADU MEDIA PERAGA VISUAL PADA KELOMPOK A DI TK RA MUSLIMAT NU SALAM, SALAM, MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuhrotun Nisa

NIM : 12485255

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Rabu, 25 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 2011011008

Penguji I

Dr. Istiningsih, M.Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II

Fitri Yuliawati, M.Pd.Si
NIP. 19820724 201101 2 011

Yogyakarta, 12 SEP 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Kebaikan tidak bernilai selama diucapkan, akan tetapi bernilai sesudah dikerjakan. (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

YUHROTUN NISA - Upaya Meningkatkan Keterampilan Praktik Sholat Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas A TK Raudhatul Athfal Muslimat NU Salam I Salam Magelang - Skripsi, Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui penerapan metode demonstrasi dipadu media peraga visual dalam meningkatkan pembelajaran praktek sholat pada siswa kelas A TK RA Muslimat NU Salam I Salam Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru yang lain. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelompok A TK RA Muslimat NU Salam I Salam Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, tes, wawancara, observasi, dokumentasi, praktek sholat dan catatan selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran sholat. Setelah menerapkan metode demonstrasi, yang dipadu dengan media peraga visual. Adapun cara yang ditempuh untuk meningkatkan keterampilan praktek sholat siswa dengan metode demonstrasi dipadu media peraga visual, adalah dengan menerapkan metode tersebut selama dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan.

Dari hasil persentase keterampilan praktik sholat siswa pada pra tindakan sebesar 85% siswa yang sudah bisa menirukan belum lancar, 11% bisa menirukan dengan lancar, 0,69% yang bisa sendiri tanpa menirukan. Meningkat pada siklus I menjadi 41,21% siswa yang sudah menirukan belum lancar, 49,44% siswa yang bisa menirukan dengan lancar, 16,2% yang bisa sendiri tanpa menirukan. Hasil siklus II lebih meningkat lagi yaitu 7,21% untuk siswa yang menirukan belum lancar, 39,30% siswa yang bisa menirukan dengan lancar dan 60% bisa sendiri tanpa menirukan. Dengan demikian peningkatan keterampilan siswa secara bertahap dari hanya menirukan belum lancar, menirukan dengan lancar dan menjadi bisa sendiri tanpa menirukan.

Dari hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dipadu media peraga visual dapat meningkatkan keterampilan praktik sholat siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang upaya meningkatkan keterampilan praktik sholat melalui metode demonstrasi pada siswa kelas A TK Raudhatul Athfal Muslimat NU Salam I, Salam, Magelang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Strata Satu Pendidikan Guru MI.
2. Ketua dan Sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan, nasehat dan motivasi kepada penulis selama mengalami studi Program Strata Satu.
3. Andi Prastowo, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Siti Anifah selaku Kepala Sekolah beserta anak-anak didik TK Raudhatul Athfal Muslimat NU Salam I.

6. Suamiku tercinta dan anakku tersayang.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima Alloh SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin …

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Penyusun

Yuhrotun Nisa

NIM. 12485255

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Tindakan	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak dan Kondisi Geografis	27
B. Sejarah Singkat	28
C. Visi dan Misi	30
D. Struktur Organisasi	31
E. Sumber Daya Pendidikan	31
F. Sarana dan Prasarana	33
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pembelajaran Ibadah Sholat Sebelum Diterapkan Metode Demonstrasi..	37
B. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Praktik Sholat	41
C. Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Pembelajaran	52
D. Pembahasan	54
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
C. Kata Penutup	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

				Hal
Tabel	II.1	:	Perabotan Ruang Guru	34
Tabel	III.1	:	Hasil Praktek Sholat Siswa Pra Siklus	40
Tabel	III.2	:	Hasil Praktek Sholat Siswa Siklus I	44
Tabel	III.3	:	Hasil Praktek Sholat Siswa Siklus II	50

DAFTAR GAMBAR

			Hal
Gambar I.1	:	Model Penelitian Tindakan Kelas	19
Gambar II.1	:	Struktur Organisasi TK RAM NU Salam I	31
Gambar III.1	:	Proses Kegiatan Pembelajan dan dengan Peraga Sholat ...	43
Gambar III.2	:	Anak-Anak Sedang Mengikuti Kegiatan Pembelajaran ...	44
Gambar III.3	:	Siswa Mendemonstrasikan Praktik Sholat di Masjid	48
Gambar III.4	:	Siswa Mendemonstrasikan Praktik Sholat Secara Kelompok	49
Gambar III.5	:	Siswa Mendemonstrasikan Praktik Sholat Secara Individu	49

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1.	Lembar RKH Siklus I	61
Lampiran 2.	Lembar RKH Siklus II	62
Lampiran 3.	Lembar Observasi Pra Siklus	63
Lampiran 4.	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siklus I	64
Lampiran 5.	Lembar Observasi Siklus I	65
Lampiran 6.	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siklus II	66
Lampiran 7.	Lembar Observasi Siklus II	67
Lampiran 8.	Surat Keterangan Penelitian TK RAM NU Salam I	68
Lampiran 9.	Surat Pernyataan	69
Lampiran 10.	Daftar Riwayat Hidup	70
Lampiran 11.	Bukti Seminar Proposal	71
Lampiran 12.	Kartu Bimbingan Skripsi / Tugas Akhir	72
Lampiran 13.	Pedoman Wawancara	73
Lampiran 14.	Foto Alat Peraga Yang Digunakan	74
Lampiran 15.	Foto Proses Pembelajaran Pertemuan Siklus I	75
Lampiran 16.	Foto Proses Pembelajaran Pertemuan Siklus II	78

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah peningkatan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat bagi pembentukan manusia seutuhnya dan berlangsung secara terus menerus bahkan seumur hidup.[1]

Pada hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan khas yang dilakukan manusia, yang merupakan produk kebudayaan manusia dan dilakukan dalam upaya mempertahankan, melanjutkan hidup dan kehidupan manusia.[2]

Dalam pelaksanaan pendidikan, pada umumnya terutama dalam pembelajaran ibadah sholat, guru mempunyai peran penting dan sangat besar pengaruhnya untuk keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru juga harus memiliki kemampuan pribadi yang profesional dan mampu mengintegrasikan antara tujuan pendidikan, materi, metode dan evaluasi praktik ibadah sholat yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi serta kebutuhan belajar peserta didik.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran praktik ibadah sholat di taman kanak-kanak, sebagai guru harus mampu mengenal, mempunyai dan memilih berbagai metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan karakteristik dan kemampuan anak didiknya, dan berbagai macam metode yang digunakan dalam proses pembelajaran itu diantaranya adalah metode

[1] Ara Hidayat, dkk. *Pengelolaan Pendidikan Kaukaba.* (Yogyakarta: 2012. hal. 30)
[2] Zahra Idris. *Dasar-Dasar Kependidikan PT. Angkasa Rafa.* (Padang: 1981. hal. 10)

ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas. Namun dalam praktiknya ternyata pembelajaran ibadah praktik sholat pada TK RA Muslimat NU Salam I, khususnya di kelompok A masih ada kendala yang harus dihadapi oleh guru, yaitu semua siswa kelompok A di TK RA Muslimat NU Salam I belum terampil dalam mengikuti pembelajaran sholat. Pada umumnya anak-anak sudah mampu, namun konsentrasi dan keterampilan anak masih sangat kurang, bahkan jika diajak untuk mempraktikkan bacaannya secara bersama-sama di dalam kelas anak-anak sangat sulit untuk melakukannya. Tingkat keterampilan siswa berdasarkan pengamatan selama peneliti mengajar adalah 4 siswa cukup pandai, 5 siswa sedang dan sisanya 4 orang siswa kurang atau lambat belajar.

Dengan melihat karakteristik anak-anak TK tersebut, guru dalam melakukan pembelajaran mencoba memilih metode yang dianggap paling tepat dalam melaksanakan pembelajaran praktik sholat, yaitu dengan metode demonstrasi. Dengan menerapkan metode demonstrasi, guru berupaya untuk mencoba meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran ibadah praktik sholat. Langkah kerjanya adalah guru memberikan keterangan dan penjelasan kepada siswa akan pentingnya sholat, guru memberikan contoh-contoh gerakan sholat dan bacaan sholat. Siswa mendengarkan, memperhatikan dan menirukan bacaannya sambil mempraktikkan gerakannya secara beruntun. Dengan demikian, siswa akan memiliki keterampilan dalam beribadah sehari-hari.

Setelah mendengar perintah dari guru siswa langsung masuk di dalam kelas dan masih banyak siswa membawa makanan adaa juga yang masih berebut tempat duduk. Kemudian guru mengkondisikan siswa dan menyiapkan untuk duduk rapi di tempat duduknya masing-masing dan diminta menyimpan makanan, mainan yang dipegang siswa. Kemudian pembelajaran dimulai dengan membaca do'a sebelum belajar. Membaca asmaul husna dan dilanjutkan guru mengucapkan salam. Guru menanyakan keadaan atau kesehatan siswa kemudian mengabsen kehadiran siswa. Sebelum masuk materi pembelajaran guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan dengan pola dan menyanyi lagu keagamaan atau lagu tentang sholat dan sampai tahap ini siswa masih antusias memperhatikan dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Setelah masuk materi pembelajaran guru menjelaskan tentang materi sholat namun keadaan siswa semakin lama menjadi kacau. Ada siswa yang jalan keluar masuk kelas jajan dan mencari ibunya, ada juga siswa yang sibuk bercerita bermain dengan temannya, dan bahkan mengganggu temannya.

Dengan kondisi kelas yang seperti ini, guru tetap mencoba melanjutkan pembelajaran dengan mengkoordinasikan siswa agar kembali tenang dan berkonsentrasi dengan penjelasan pembelajaran yang sedang disampaikan dengan guru. Meskipun sudah bersusah payah menasehatinya, namun tetap saja siswa tidak menghiraukan guru. Kemudian guru melanjutkan materi dengan mengajukan pertanyaan, siswa hanya diam dan tidak bias menjawab dan hanya beberapa siswa yang menjawabnya, itupun

asal menjawab saja. Bahkan banyak siswa yang tidak memperhatikan pertanyaan yang diberikan guru. Bahkan ketika guru menjelaskan salah seorang siswa berkata "Bu! ayo belajar?". Mendengarkan demikian guru menjawab, "Ya sekarang sedang belajar mas?".

Berdasarkan deskripsi dan observasi proses pembelajaran awal dapat diketahui bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, dimana proses pembelajaran-nya masih sangat monoton, kurang menarik dan membosankan bagi siswa sehingga siswa kurang berminat saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa masih sangat kurang dan kondisi kelas juga kurang kondusif. Maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa menggunakan metode demonstrasi disertai peraga visual.

Berangkat dari latar belakang masalah itulah perlu diadakan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Keterampilan Praktik Sholat Melalui Metode Demonstrasi Dipadu Media Peraga Visual Pada Kelompok A di TK RA Muslimat NU Salam 1 Salam Magelang Tahun Ajaran 2013/2014".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan praktik sholat pada siswa kelas A TK RA Muslimat NU Salam Magelang?
2. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dipadu media peraga visual dalam meningkatkan keterampilan praktik sholat pada siswa kelas A TK RA Muslimat NU Salam I, Salam, Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini, adalah:
   a. Mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dipadu media peraga visual dalam meningkatkan pembelajaran praktik sholat pada siswa kelas A TK RA Muslimat NU Salam I Salam Magelang?
   b. Untuk mengetahui penerapan metode demontrasi dipadu media peraga visual dapat meningkatkan kemampuan praktik sholat di kelompok A TK RA Muslimat NU Salam I Salam Magelang?
2. Kegunaan Penelitian
   a. Manfaat Teoritis

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi.
   b. Manfaat Praktis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari bagi pihak yang

berhubungan dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

D. Kajian Pustaka

Sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan penulis kemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan skripsi ini antara lain:

1. Skripsi Saudara Rindang Zuliyati yang berjudul "Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat bagi Siswa Kelompok B BA 'Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang Tahun 2011". Dalam skripsi ini cara untuk meningkatkan keterampilan ibadah sholat bagi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi, yaitu metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas segala sesuatu untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu pada siswa. [3]
2. Skripsi Saudara Dwi Andainingsih yang mengangkat judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Anak tentang Tata Cara Berwudhu melalui Metode Demonstrasi Bagi Siswa Kelas B BA 'Aisyiyah Sudimoro II Srumbung Magelang Tahun 2011". Dalam skripsi ini penulis memaparkan harapan yang akan dicapai setelah menerapkan metode demontrasi karena dengan metode tersebut siswa merasa senang dan mudah memahaminya. Anak-anak bisa berpartisipasi langsung terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

[3] Rindang Zuliyati. *Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat bagi Siswa Kelompok B, BA 'Aisyiyah Progowati 2 Mungkid Magelang 2011*.

Adapun beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan metode demonstrasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, yaitu:

a. Guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan disampaikan, dan alat peraga yang akan digunakan.
b. Guru menjelaskan materi yang telah disiapkan.
c. Guru mendemonstrasikan tentang tata cara berwudhu dengan sebaik-baiknya dan siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
d. Siswa ikut mempraktikkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
e. Apabila teori tentang tata cara berwudhu yang benar dan baik, sudah dikuasai oleh siswa, kemudian guru memilih salah satu siswa yang sudah bisa, kemudian di bawah bimbingan guru, siswa tersebut mendemonstrasikan tata cara berwudhu yang baik di depan teman-temannya.[4]

3. Skripsi Saudara Musrifah yang berjudul "Upaya Meningkatkan Prestasi Pada Materi Sholat Fardhu dengan Metode Demonstrasi dan Driil pada Siswa Kelas 2 di MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun 2011". Dalam skripsi ini, penulis memaparkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan drill pada pembelajaran fiqih materi sholat fardhu dapat meningkatkan prestasi siswa.[5]

[4] Dwi Adiningsih. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Tata Cara Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi Bagi Siswa Kelas B, BA 'Aisyiyah Sudimoro II Srumbung Magelang*. 2011.

[5] Musrifah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Pada Materi Sholat Fardlu dengan Metode Demonstrasi dan Driil Pada Siswa Kelas 2 di Trimaja Mertoyudan Magelang.* 2011.

Dalam penelitian yang telah disebutkan di atas dapat diketahui bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, terutama pada alat bantu peraga pembelajaran. Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode demonstrasi dipadu dengan alat peraga visual di Taman Kanak-Kanak Kelompok A.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan penyempurna bagi skripsi-skripsi yang serupa yang sudah diteliti sebelumnya. Sehingga dapat memperkaya khasanah keilmuan dan juga menambah wawasan bagi para pembacanya.

E. Landasan Teori

1. Keterampilan

Untuk bisa mengatasi suatu masalah dan beralih ke masalah yang lain maka orang perlu suatu keterampilan yang kesemuanya itu bisa dijadikan untuk melakukan tugas. Keterampilan adalah sesuatu yang bisa dipelajari dan digunakan dalam kehidupan.[6]

Keterampilan adalah materi atau bahan pembelajaran yang berhubungan dengan antara lain kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan dan tehnik kerja. Ditinjau dari level terampilnya seseorang, aspek keterampilan dapat dibedakan menjadi gerak awal, semi rutin, dan rutin (keterampilan). Keterampilan itu sendiri perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dengan memperhatikan aspek bakat, minat dan harapan peserta

[6] Andayani Nugroho dan Adi. *Keterampilan Praktis dan Modern. (*Surabaya: Indah, 1996. hal. 11)

didik tersebut, agar mereka mampu mencapai penguasaan keterampilan bekerja *(pre vocational skill)* yang secara integral ditunjang oleh keterampilan hidup *(life skill).*[7]

Keterampilan mencakup segala aspek kecakapan hidup *(life skill)* yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan akademik.[8]

2. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran merupakan upaya yang sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat dan jenis belajar hasil belajar tersebut.[9]

Menurut Gagne, Briggs dan Weger (1992), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. *Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated.*[10]

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru/instruktur untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara

[7] Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* (Jogjakarta: Diva Press Anggota IKAPI, 2011. hal. 45)
[8] Supantono. *Pendekatan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.* 2013.
[9] Udin S. Winaputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: UT, 2009. Hal. 1.18.
[10] Udin S. Winaputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: UT, 2009. Hal. 1.19.

individual atau kelompok, agar pelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.[11]

Pengembangan kemampuan dasar pada usia taman kanak-kanak memerlukan sejumlah metode agar mencapai hasil yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Guru tidak cukup hanya memberikan ceramah dan memberitahukan sesuatu secara lisan kepada peserta didik, karena daya konsentrasi anak masih sangat minim. Oleh karena itu, anak harus istirahat sejenak sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran berikutnya. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau sekedar bercakap-cakap tentu akan membosankan anak karena mereka masih sangat aktif bergerak.[12]

Dengan demikian sebagai pendidik perlu menggunakan banyak variasi metode (multi metode) dalam pembelajaran untuk mengembang-kan perilaku dan kemampuan dasar anak taman kanak-kanak.[13]

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.

Tujuan metode demonstrasi adalah merupakan satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan

[11] Mansur. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depag, 1995.

[12] Winda Gunarti, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. (*Jakarta: UT, 2012. hal 4.20)

[13] Udin S. Winatupra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: UT, 2009. hal 1.18 Gagne, Briggs dan Wager, 1992. hal. 3)

yang diharapkan dengan lebih baik. Tujuan metode demonstrasi adalah peniruan terhadap model yang dapat dilakukan.

Yang harus diperhatikan guru dalam metode demonstrasi:

a. Sesuatu yang ditunjukkan dan dilakukan guru harus dapat diamati secara jelas oleh anak.
b. Penjelasan guru harus dapat didengar dengan jelas.
c. Demonstrasi harus diikuti dengan kegiatan anak untuk menirukan apa yang telah ditunjukkan dan dilakukan guru.

Adapun kelebihan metode demonstrasi, antara lain:

a. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda / peristiwa.
b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
c. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
d. Perhatian anak dapat lebih dipusatkan.
e. Anak dapat ikut serta aktif apabila demonstrasi langsung dilanjutkan eksperimen.
f. Mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, sekiranya anak hendak mencoba sendiri.
g. Beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas.

Beberapa kelemahan metode demonstrasi:

a. Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda / peristiwa yang akan dipertunjukkan karena jumlah anak yang banyak dalam satu kelas.
b. Tidak semua benda / peristiwa dapat didemonstrasikan.
c. Apabila tidak dilanjutkan dengan eksperimen, ada kemungkinan anak menjadi lupa.

Langkah-langkah metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran:

a. Guru menerangkan dan menjelaskan hasil yang diinginkan dari diadakannya demonstrasi.
b. Guru atau murid, atau guru bersama murid menyediakan alat-alat yang digunakan.
c. Guru menjelaskan urutan langkah-langkah dalam mempertunjukkan atau mencobakan sesuatu.
d. Pelaksanaan demonstrasi
e. Mencatat, menirukan atau menyimpulkan hasil.
f. Mengadakan penilaian atau membicarakan kebaikan-kebaikan dari apa yang telah dikerjakan atau membicarakan kekurangan-kekurangan dan cara-cara menanggulanginya. [14]

5. Konsep Sholat

a. Sholat menurut bahasa arab adalah “do’a”.[15]

[14] Winda Gunarti, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD.* (Jakarta: UT, 2012. hal: 9.3-9.8)

[15] Mansyur. *Strategi Belajarn Mengajar*. (Jakarta: Depag, UT, 1995)

Sholat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan dalam Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ankabut ayat 45:

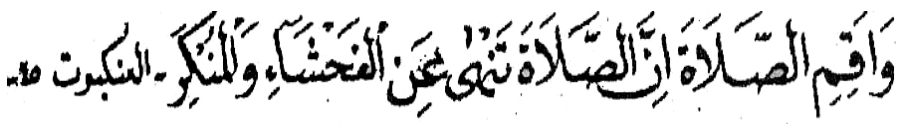
وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ ۗ العنكبوت ٤٥

Artinya:

"Dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar". (Al-Ankabut: 45).

Sholat dalam Islam mempunyai kedudukan yang tidak disamai oleh kedudukan ibadah-ibadah lainnya.[16] Sholat adalah tiangnya agama. Sholat merupakan kewajiban melaksanakannya, sekalipun dalam keadaan takut.

Perintah sholat juga mulai ditanamkan ke dalam hati dan jiwa anak-anak sejak usia dini, yaitu dengan cara pendidikan yang cermat, sebagaimana hadist nabi sebagai berikut:

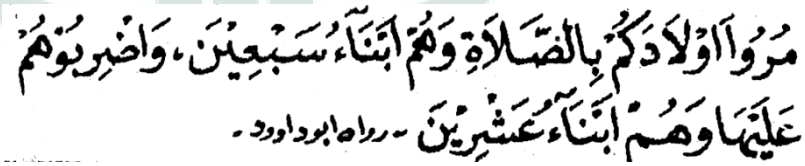
مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِينَ - رواه ابو داود -

Artinya:

"Perintahlah anak-anakmu mengerjakan sholat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau enggan melakukan) di waktu mereka meningkat usia sepuluh tahun." (HR. Abu Dawud)[17]

[16] Sulaiman Rasjid, *"Fiqih Islam"*. (Sinar Baru Algesindo, 2011. hal. 53)

[17] Abdul Kadir Nuhuyanan. *Pedoman dan tuntunan sholat.* PT. Gema Insani, (Jakarta: 2002. hal. 20)

b. Syarat-Syarat Sholat

1) Beragama Islam
2) Sudah baligh dan berakal
3) Suci dari hadas
4) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat
5) Menutup aurat

   Laki-laki : antara pusat dan lutut

   Wanita : seluruh anggota badan kecuali muka dan 2 buah telapak tangan.
6) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing sholat.
7) Menghadap kiblat
8) Mengetahui mana yang rukun mana yang surat.

c. Hal-hal yang membatalkan sholat

1) Makan dan minum dengan sengaja
2) Berbicara dengan sengaja
3) Terbuka auratnya
4) Berhadast
5) Terkena najis
6) Membelakangi kiblat
7) Tertawa dalam sholat
8) Meninggalkan salah satu rukun dengan sengaja.
9) Mengerjakan sesuatu yang bukan dari pekerjaan sholat.

Sholat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang dewasa dan berakal ialah 5 kali sehari semalam.[18] Sholat harus dilakukan dengan benar sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Rukun-rukun sholat yang harus dikerjakan secara berurutan yaitu:

a. Niat, sengaja mengerjakan sholat karena mengikuti perintah Alloh SWT semata-mata agar mendapat keridho'annya.
b. Berdiri tegak
c. Takbiratul Ihram, mengangkat kedua tangan sambil mengucapkan Allohu Akbar.
d. Membaca Al-Fatihah sebanyak satu kali dilanjutkan membaca surat pendek.
e. Ruku' tumakninah (diam sebentar), menundukkan badan sampai datar. Tulang punggung dengan lehernya dan kedua telapak tangan sampai ke lutut.
f. I'tidal serta tumakninah, berdiri tegak kembali seperti posisi ketika membaca Al-Fatihah.
g. Sujud dua kali serta tumakninah, meletakkan dahi ke tempat sujud dengan posisi menungkit, pinggul lebih tinggi daripada kepala.
h. Duduk diantara 2 sujud serta tumakninah.
i. Duduk akhir membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW dan atas keluarga beliau.
j. Membaca tasyahud akhir.

[18] Abdul Kadir Nuhunayan, dkk. *Pedoman dan Tuntunan Sholat Lengkap*. (Jakarta: Gema Insani, 2002. hal. 24)

k. Membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW.

l. Memberi salam ke kanan terlebih dahulu kemudian ke kiri.

m. Menertibkan rukun/tertib, meletakkan tiap-tiap rukun pada tempatnya.

6. Media Peraga Visual

Kata "Media" berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata "Medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.[19]

Kedudukan media dalam metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

Fungsi utama media adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru dan diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.[20]

Peraga visual yaitu berupa sarana yang dapat mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar. [21]

7. Pembelajaran Sholat di TK

Pembelajaran sholat di TK merupakan salah satu aspek PAI yang meliputi pemberian materi secara teori dan dipraktikkan baik gerakan-gerakannya maupun bacaannya. Pembelajaran sholat di TK, selain

[19] Cepi Riyana. *Media Pembelajaran.* Kemenag RI: 2012. Hal. 9
[20] Nana Sudjana, Ahmad Rivai. PT. Sinar Baru Algesindo. Hal. 7
[21] Cepi Riyana. *Media Pembelajaran.* Kemenag RI: 2012. Hal. 11

menirukan gerakan-gerakan sholat wajib juga membiasakan menghafal bacaan-bacaan sehingga siswa di TK khususnya RA diharapkan sudah mampu melakukan praktik sholat beserta bacaan-bacaannya meskipun belum sempurna.

Apabila anak tidak terbiasa melaksanakan ibadah sholat dan tidak pula dilatihnya atau dibiasakan, maka pada waktu dewasa nanti tidak akan merasakan bagaimana pentingnya sholat. Teori tentang sholat biasanya dilaksanakan dengan metode ceramah, kemudian memperlihatkan alat peraga. Dengan melihat alat peraga dan contoh yang ditunjukkan guru, siswa diajak mempraktikkan sholat secara bersama-sama mengikuti panduan guru. Selain itu, guru juga harus mendemonstrasikan pembelajaran sholat itu di depan kelas.[22]

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori yang diuraikan di atas, peneliti mengajukan hipotesis bahwa penerapan metode demonstrasi dipadu media peraga visual dapat meningkatkan keterampilan siswa di kelompok A TK RA Muslimat NU Salam I dalam pembelajaran praktik sholat.

[22] Paimun, dkk. *Psikologi Perkembangan.* (Jakarta: Depag, UT. 1995. hal. 159-160)

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman praktik sholat melalui metode demonstrasi oleh siswa Kelas A TK RA Muslimat Salam I Salam, Magelang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diartikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai bentuk refleksi diri dilakukan pada kelas yang menjadi tanggung jawab guru, dilakukan secara kolaboratif (bekerja sama dengan guru lain) dan tujuannya untuk memperbaiki kinerja dan peningkatan kualitas dan pembelajaran.[23]

Adapun tujuan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.[24]

Menurut para ahli bahwa penelitian tindakan kelas memiliki 4 tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, tindakan, observasi, refleksi.

Adapun model atau bagan penelitian tindakan kelas yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:[25]

---

[23] Sabarudin, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah lainnya*. 2012. hal. 179.

[24] Suharsimi, Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006. hal.60)

[25] *Ibid*

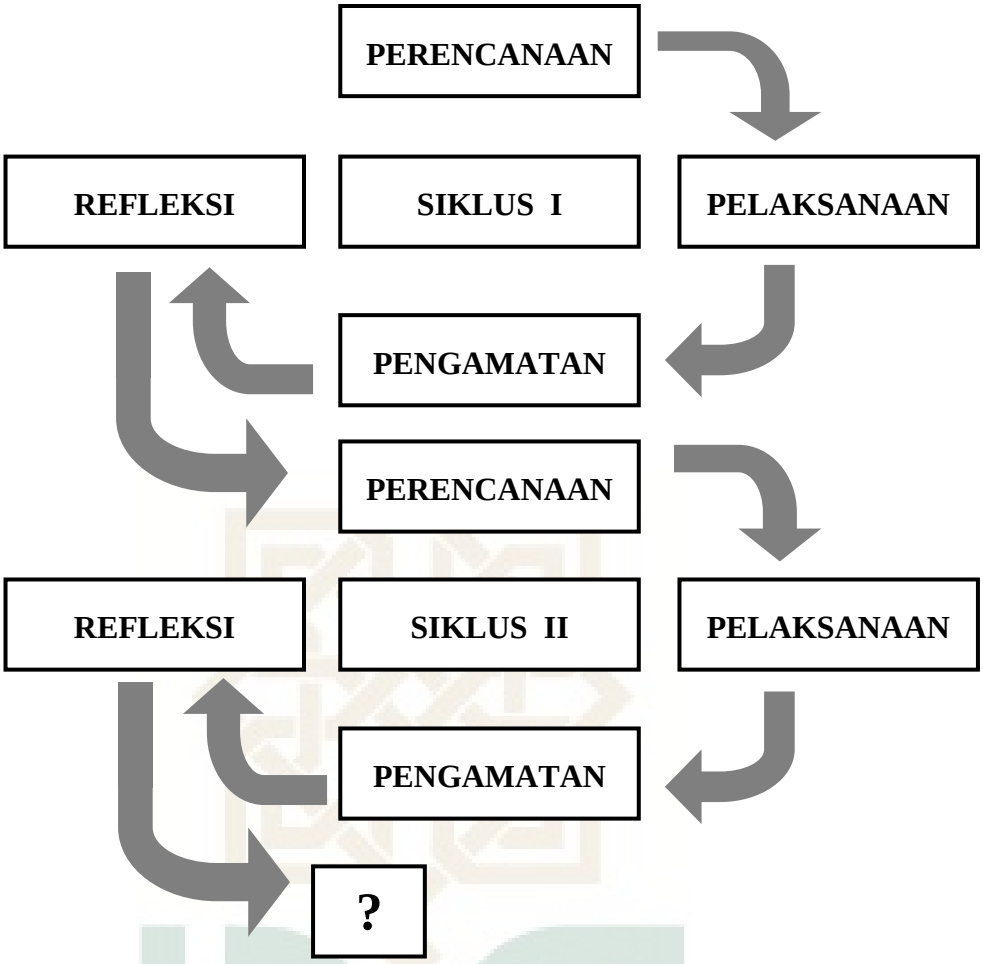

Gambar I.1:
Model Penelitian Tindakan Kelas

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK RA Muslimat NU Salam I Salam Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada waktu pembelajaran PAI di kelas A Tahun Ajaran 2013/2014. Penulis melaksanakan penelitian berkaitan dengan penggunaan metode demonstrasi dipadu media peraga visual untuk meningkatkan pemahaman keterampilan sholat siswa kelas TK Kelompok A.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, subjek yang akan diteliiti pada tindakan kelas ini adalah siswa kelas A di TK RA Muslimat NU Salam I, Salam, Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Siswanya berjumlah 14 anak terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang ditetapkan berupa penelitian tindakan kelas yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sholat di TK RA Muslimat NU Salam I Salam Magelang.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus yang terdiri dari tiga pertemuan. Tiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Pada awalnya peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang selama ini dilakukan seperti mengidentifikasi permasalahan, mendiskusikan dengan teman sejawat, serta mengkaji teori ataupun metode yang sesuai.

Berdasarkan refleksi awal serta diskusi dengan rekan tersebut, maka langkah yang dianggap paling tepat untuk meningkatkan kemampuan praktik sholat adalah dengan metode demonstrasi.

Dengan berpedoman pada refleksi awal tersebut maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan dalam uraian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

1) Peneliti/guru menetapkan alternatif meningkatkan keterampilan praktik sholat pada siswa.
2) Peneliti membuat perencanaan pengajaran dengan mengembangkan metode demonstrasi.
3) Peneliti melakukan simulasi pembelajaran sholat dengan mengembangkan metode demonstrasi.
4) Menyediakan alat pembelajaran
5) Membuat lembar observasi
6) Menyusun materi praktik

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

c. Pengamatan / Observasi

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan mengamati siswa ketika pembelajaran praktik sholat, menilai hasil tindakan. Dilihat dari hasil praktik siswa, selain peneliti / guru sendiri, peneliti juga meminta guru yang lain untuk mengamati selama peneliti terlibat dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Data-data yang diproses melalui pengamatan, dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan pengamatan tersebut, guru dapat merefleksi diri tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, guru akan dapat mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian akan dilaksanakan dalam terdiri dari dua pertemuan, sehingga penelitian tindakan kelas ini benar-benar bermanfaat dan meningkatkan keterampilan praktik sholat pada siswa.

5. Tehnik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan melalui:

1) Non tes

Digunakan hasil penelitian non tes yang berupa praktik sholat beserta bacaannya

2) Pengamatan

Dipandu dengan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian, aktivitas siswa dan data keterampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Wawancara

Wawancara dengan guru kelas A dilakukan setelah jam mengajar selesai. Tindakan ini untuk memperoleh informasi tentang keterampilan praktik sholat pada siswa.

4) Dokumentasi

Macam-macam dokumentasi yang membantu dalam pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan masalah PTK, antara lain:

a) Kurikulum dan pedoman pelaksanaannya
b) Program Tahunan (Prota)
c) Program Semester (Promes)
d) RKH (Rencana Kegiatan Harian)
e) Buku-buku yang relevan

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah berupa lembar penilaian praktik sholat, lembar aktivitas siswa, lembar penilaian keterampilan guru selama pembelajaran, lembar panduan wawancara.

c. Catatan Lapangan

Instrumen lembar observasi yang dinilai meliputi dua aspek yaitu cukup terampil dan sangat terampil.

d. Non Tes

Tes yang digunakan adalah berupa praktik sholat lengkap dengan bacaannya untuk memperoleh gambar hasil belajar dari setiap pertemuan.

6. Langkah-Langkah / Siklus Penelitian

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan materi pembelajaran sholat dengan pokok pembahasan materi hafalan tentang gerakan sholat dan bacaan sholat. Guru juga mempersiapkan alat peraga berupa gambar gerakan sholat dan peraga gerakan sholat.

b. Tindakan

Tindakan ini merupakan pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Dalam melaksanakan tindakan guru akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

c. Observasi

Mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa dalam pembelajaran berlangsung dengan sasaran yang diamati yaitu keterampilan siswa dalam mempraktikkan gerakan sholat dan menirukan bacaannya.

d. Refleksi

Data dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan kemudian didiskusikan peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

7. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini penulis berperan sebagai penyampai materi, sedangkan pengamat dibantu oleh teman sejawat. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara membanding-

kan prestasi siswa kelas A Tahun Ajaran 2012/2013 dengan prestasi siswa kelas A Tahun Ajaran 2013/2014.

8. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian digunakan tes praktik untuk mengukur prestasi belajar siswa dianalisis menggunakan tes sedang interpretasi hasil dianalisis secara kualitatif.

H. Sistematika Pembahasan

Rangkaian laporan penelitian disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Memuat tentang halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian inti terdiri dari:

a. BAB I Pendahuluan

Memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II Gambaran Umum Sekolah

Memuat tentang letak dan kondisi geografis, sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, sumber daya pendidikan, sarana dan prasarana.

c. BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran ibadah sholat sebelum diterapkan metode demonstrasi, metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek sholat.

d. BAB IV: Penutup

Memuat tentang: kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

3. Bagian Akhir: lampiran-lampiran

Terdiri dari Rencana Kegiatan Harian (RKH), Lembar Observasi, surat keterangan telah melakukan penelitian, surat pernyataan, daftar riwayat hidup, bukti seminar proposal, kartu bimbingan skripsi, pedoman wawancara, foto alat peraga dan foto proses pembelajaran.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran ibadah sholat dengan metode demonstrasi yang dipadu dengan media bergambar dan alat bantu peraga sholat pada Kelas A di TK RA Muslimat NU Salam I cukup signifikan. Dari hasil persentase keterampilan praktik sholat siswa pada pra tindakan sebesar 85% siswa yang sudah bisa menirukan belum lancar, 11% bisa menirukan dengan lancar, 0,69% yang bisa sendiri tanpa menirukan. Meningkat pada siklus I menjadi 41,21% siswa yang sudah menirukan belum lancar, 49,44% siswa yang bisa menirukan dengan lancar, 16,2% yang bisa sendiri tanpa menirukan. Hasil siklus II lebih meningkat lagi yaitu 7,21% untuk siswa yang menirukan belum lancar, 39,30% siswa yang bisa menirukan dengan lancar dan 60% bisa sendiri tanpa menirukan. Dengan demikian secara keseluruhan keterampilan praktik sholat siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari kategori cukup terampil dan akhirnya menjadi sangat terampil.
1. Penerapan metode demonstrasi yang dipadu dengan media gambar dan alat bantu peraga sholat dalam pembelajaran praktik sholat pada kelas A di TK RA Muslimat NU Salam I dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus Pertama dilaksanakan pada 21 Maret 2014, dalam pembelajaran pada

siklus ini guru mencoba menggunakan media bergambar dan alat bantu peraga sholat. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2014 dan guru mencoba menerapkan metode demonstrasi yang dipadu dengan media bergambar dan alat bantu peraga sholat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih perlu adanya kritik dan saran yang membangun agar hasil praktik sholat lebih optimal, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Saran kepada guru
   a. Guru hendaknya mampu menguasai berbagai metode pembelajaran dan mampu memilih metode yang tepat untuk diterapkan pada setiap pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang sedang dihadapi.
   b. Dalam pelaksanaan pembelajaran selain guru harus menerapkan metode yang tepat, guru juga harus menggunakan media atau alat peraga pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dengan hasil yang memuaskan.
   c. Guru harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa terutama minat belajar dengan keterampilan ibadah praktik sholat, karena guru meripakan salah satu orang yang mempunyai pengaruh belajar atas keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, meskipun waktu belajar siswa bersama guru hanya sebatas ketika berada di sekolah,

namun guru harus mampu memanfaatkan waktu bersama siswa sebaik mungkin.

d. Sebaikya guru memberikan perhatian kepada siswanya ketika berada di sekolah khususnya pada saat pembelajaran, kepada siswa yang minat belajarnya kurang, guru harus memberikan perhatian yang lebih.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

a. Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan perhatian pada guru yang masih perlu peningkatan profesionalismenya.

b. Kepala Sekolah hendaknya selalu mengadakan supervise pada guru-guru dalam mengajar.

3. Saran untuk siswa

Siswa hendaknya harus mampu berkonsentrasi ketika mengikuti proses pembelajaran, memperhatikan dengan seksama apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Siswa harus belajar untuk lebih mandiri tidak tergantung kepada orangtuaya, kurangi sikap manja dan ingin menang sendiri agar mampu menjadi anak kebanggaan orang tua dan guru, jadi anak sholeh berbakti pada Alloh, berguna bagi agama, bangsa, dan negara.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa hambatan yang berarti.

Penulis menyadari meskipun seluruh tenaga, pikiran, waktu telah penulis curahkan demi terselesainya skripsi ini, namun penulis sadar skripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang sekiranya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sebelum dan sesudahnya penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis hanya mampu berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan semoga karya ini dapat berguna bagi agama, bangsa dan almamater. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, Dwi. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Anak tentang Tata Cara Berwudlu Melalui Metode Demonstrasi Bagi Siswa Kelas B BA Aisyiyah Sudimoro II.* Magelang: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Gunarti, Winda, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: UT, 2012.

Hidayat, Ara, dkk. *Pengelolaan Pendidikan.* Yogyakarta: Kaukaba, 2012.

Idris, Zahra. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang: PT. Angkasa Raya, 1981.

Mansyur. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: DEPAG, 1995.

Musrifah. *Upaya Meningkatkan Prestasi Pada Materi Sholat Fardhu Dengan Metode Demonstrasi dan Driil Pada Siswa Kelas 2 di MI Trimaja Mertoyudan.* Magelang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Nugroho, Andayani dan Adi. *Keterampilan Praktis dan Modern.* Surabaya: Indah, 1996.

Nuhunayan Kadir Abdul. *Pedoman dan Tuntunan Sholat.* Jakarta: PT. Gema Insani, 2002.

Paimun, Suparyanti Noor, Kartikawati Etti. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: DEPAG, 1995.

Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam, Sinar Batu Agresindo*, 2011.

Riana Cepi. *Media Pembelajaran.* Kemenag RI, 2012

Sabarudin. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah lainnya,* 2012.

Supantono. *Pendekatan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.* Yogyakarta: 2013

Winatupra S. Udin, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UT, 2009.

Zuliyati, Rindang. *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Sholat Bagi Siswa Kelompok B BA Aisyiyah Mungkid Magelang.* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
Semester : 2
Minggu ke : 6

Hari / Tanggal : Jum'at, 21 Maret 2014
Waktu : 07.30 – 09.30
Tema : Pekerjaan

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pend. Nasionalisme Karakter Bangsa Kewirausahaan Ekonomi Kreatif
			Tehnik	Hasil	
	I. Kegiatan Awal ± 30 Menit - Masuk kelas, salam dan do'a belajar				
B. 11 Menyanyikan beberapa lagu anak	- PT. Menyanyikan lagu tentang sholat				Religius, mandiri
B. 17 Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri.	- Bercerita tentang gambar peraga orang sholat.	Alat Peraga Sholat	Observasi		Komunikatif
	II. Kegiatan Inti ± 60 menit				
Nam. 60 Melafalkan bacaan sholat dan gerakan sholat.	- PT. Melakukan gerakan-gerakan sholat dan melafalkan bacaannya bersama-sama.	Karpet, buku panduan sholat	Praktik langsung		Tanggungjawab, mandiri
FM. 30 Mewarnai bentuk-bentuk geometri dengan ukuran besar.	- PT. Mewarnai gambar orang yang sedang sholat.	Gambar yang disediakan guru	Unjuk kerja		Kreatifitas
	III. Istirahat ± 30 menit				
	- Cuci tangan - Makan - Bermain	Air kran Tissue Alat Bermain	Observasi		Mandiri
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit				
	- Mengulas kegiatan hari ini				
FM. 7 Bertepuk tangan dengan 2 pola untuk membuat pola	- Tepuk anak sholeh - Pesan dan kesan - Salam Penutup				Religius

Mengetahui,
Kepala RA Muslimat NU Salam I

RAUDHATUL ATHFAL 02.2.1 MUSLIMAT NU SALAM 1 MAGELANG

SITI ANIFAH

Salam, 20 Maret 2014
Guru Kelas A

YUHROTUN NISA

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A
Semester : 2
Minggu ke :

Hari / Tanggal : Jum'at, 28 Maret 2014
Waktu : 07.30 – 09.30
Tema : Pekerjaan

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pend. Nasionalisme Karakter Bangsa Kewirausahaan Ekonomi Kreatif
			Tehnik	Hasil	
	I. Kegiatan Awal ± 30 Menit - Masuk kelas, salam dan do'a belajar.				
FM.17 Bertepuk tangan dengan 2 pola	- PT. Tepuk "Wudhu"				Religius
	II. Kegiatan Inti ± 60 menit				
Nam.60 Melafalkan bacaan sholat dan gerakannya.	- PT. Melakukan gerakan-gerakan sholat secara berkelompok dilanjutkan dari satu persatu.	Karpet, buku, panduan sholat	Praktik langsung		Tanggungjawab, mandiri
B. 22 Menghubungkan gambar dengan kata.	- PT. Menghubungkan gambar tugu monas dengan kata monas.	Buku Majalah	Unjuk kerja		Kerja keras, cinta tanah air
Sosem.1 Mampu makan sendiri	- DM/PT. Makan sendiri saat makan bersama				Mandiri
	III. Istirahat ± 30 menit				
	- Cuci tangan - Makan - Bermain	Air kran Tissue Alat Bermain	Observasi		
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit				
B. 11 Menyanyikan beberapa lagu anak	- Menyanyikan lagu sholat - Pesan dan kesan - Do'a pulang - Salam penutup				Religius, mandiri

Mengetahui,
Kepala RA Muslimat NU Salam I

RAUDHATUL ATHFAL 02.2.1 MUSLIMAT NU SALAM 1 MAGELANG

SITI ANIFAH

Salam, 27 Maret 2014
Guru Kelas A

YUHROTUN NISA

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA PRA SIKLUS

Hari / Tanggal : Jum'at, 14 Maret 2014
Guru : Yuhrotun Nisa

No.	Aspek yang diambil	Halim	Sadin	Cindy	Naylil	Nabila	Almira	Aini	Naja	Aji	Wafi	Daffa	Gathfan	Bagas
1.	Siswa dapat melafalkan niat.	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
2.	Siswa dapat berdiri dengan benar.	70	70	60	70	60	60	70	60	60	70	60	70	60
3.	Siswa dapat takbiratul ikhram dengan benar.	60	60	60	70	60	60	60	60	60	70	60	70	60
4.	Siswa dapat bersedekap dengan benar.	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	70	60
5.	Siswa dapat ruku' dengan benar.	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
6.	Siswa dapat I'tidal dengan benar.	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
7.	Siswa dapat sujud dengan benar.	70	70	60	70	60	60	60	60	60	60	60	60	60
8.	Siswa dapat duduk diantara dua sujud dengan benar.	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
9.	Siswa dapat duduk tasyahud dengan benar.	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
10.	Siswa dapat mengucap salam dengan benar.	70	70	60	70	60	60	60	60	60	60	60	60	60
11.	Siswa dapat tertib.	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Jumlah		**690**	**690**	**660**	**700**	**660**	**660**	**670**	**660**	**660**	**680**	**660**	**690**	**660**
Nilai Akhir		**63**	**63**	**60**	**64**	**60**	**60**	**61**	**60**	**60**	**62**	**60**	**63**	**60**

Kriteria Penilaian:

Belum bisa menirukan dengan lancar : 60
Bisa menirukan dengan lancar : 70
Bisa sendiri tanpa menirukan : 80

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Siklus / Pertemuan ke : I
Hari / Tanggal : Jum'at, 21 Maret 2014
Pokok Bahasan : Sholat
Guru Kelas : Yuhrotun Nisa
Pengamat : Siti Anifah

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1.	Guru membuka kegiatan dengan do'a dan salam.	√		
2.	Guru membahas materi sebelumnya.	√		Guru mengulas kembali materi sholat.
3.	Guru melakukan tanya jawa tentang materi.	√		Guru tanya jawab tentang gerakan sholat.
4.	Guru menunjukkan alat peraga	√		Alat peraga yang digunakan.
Kegiatan Inti				
5.	Guru menjelaskan alat peraga dan memberi contoh.	√		Alat peraga ditempel di papan tulis
6.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√	Siswa masih pasif
7.	Siswa ikut mempraktikkan bersama guru.	√		Semua siswa sudah aktif mengikuti.
8.	Guru membimbing siswa	√		Guru membenarkan praktik sholat.
9.	Siswa berani mempraktikkan di depan kelas.		√	Siswa tidak mau praktik di depan kelas.
10.	Siswa berani bertanya dan menjawab		√	Siswa diam saja ketika guru memberi pertanyaan.
Kegiatan Akhir				
11.	Guru mengulang materi yang telah disampaikan.	√		Guru mengulas materi yang telah disampaikan.
12.	Guru mendemonstrasikan kembali.	√		Siswa bersama-sama mempraktikkan gerakan sholat.
13.	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.	√		Guru mengajar sesuai dengan jam pelajaran.

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Hari / Tanggal : Jum'at, 21 Maret 2014
Guru : Yuhrotun Nisa

No.	Aspek yang diambil	Halim	Sadin	Cindy	Naylil	Nabila	Almira	Aini	Naja	Aji	Wafi	Daffa	Gathfan	Bagas
1.	Siswa dapat melafalkan niat.	70	70	60	80	60	60	60	70	60	70	60	60	60
2.	Siswa dapat berdiri dengan benar.	80	70	70	80	70	60	70	70	60	70	60	70	70
3.	Siswa dapat takbiratul ikhram dengan benar.	80	70	60	80	60	60	70	70	70	70	60	70	70
4.	Siswa dapat bersedekap dengan benar.	80	70	70	80	60	60	70	70	60	70	60	70	70
5.	Siswa dapat ruku' dengan benar.	70	70	60	70	60	60	60	70	60	70	60	70	70
6.	Siswa dapat I'tidal dengan benar.	70	70	60	70	60	60	60	70	60	70	60	70	70
7.	Siswa dapat sujud dengan benar.	70	80	60	70	60	60	70	70	60	70	60	60	60
8.	Siswa dapat duduk diantara dua sujud dengan benar.	70	70	60	80	60	60	70	70	60	70	60	60	70
9.	Siswa dapat duduk tasyahud dengan benar.	70	70	60	70	60	60	60	60	60	70	60	60	60
10.	Siswa dapat mengucap salam dengan benar.	80	70	70	80	70	60	70	80	60	70	60	70	70
11.	Siswa dapat tertib.	70	70	60	70	60	60	70	70	70	70	60	70	70
Jumlah		**810**	**780**	**690**	**830**	**680**	**660**	**730**	**770**	**680**	**770**	**660**	**730**	**740**
Nilai Akhir		**73**	**71**	**87**	**75**	**62**	**60**	**66**	**70**	**62**	**70**	**60**	**60**	**67**

Kriteria Penilaian:

Belum bisa menirukan dengan lancar : 60
Bisa menirukan dengan lancar : 70
Bisa sendiri tanpa menirukan : 80

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Siklus / Pertemuan ke : I
Hari / Tanggal : Jum'at, 28 Maret 2014
Pokok Bahasan : Sholat
Guru Kelas : Yuhrotun Nisa
Pengamat : Siti Anifah

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1.	Guru membuka kegiatan dengan do'a dan salam.	√		
2.	Guru membahas materi sebelumnya.	√		Guru membahas kembali sedikit materi sebelumnya.
3.	Guru melakukan tanya jawa tentang materi.	√		Guru tanya jawab tentang gerakan sholat.
4.	Guru menunjukkan alat peraga	√		Alat peraga gambar dan peraga gerakan sholat yang digunakan.
Kegiatan Inti				
5.	Guru menjelaskan alat peraga dan memberi contoh.	√		Guru menunjukkan alat peraga kepada siswa di depan kelas.
6.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	√		Siswa sudah aktif.
7.	Siswa ikut mempraktikkan bersama guru.	√		Semua siswa sudah mengikuti.
8.	Guru membimbing siswa	√		Guru membenarkan praktik sholat.
9.	Siswa berani mempraktikkan di depan kelas.	√		Siswa mau praktik di depan kelas secara kelompok kemudian secara individual.
10.	Siswa berani bertanya dan menjawab	√		Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
Kegiatan Akhir				
11.	Guru mengulang materi yang telah disampaikan.	√		Guru mengulas materi yang telah disampaikan.
12.	Guru mendemonstrasikan kembali.	√		Siswa bersama-sama mempraktikkan sholat.
13.	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.	√		Guru mengajar mengakhiri pelajaran tepat waktu.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Hari / Tanggal : Jum'at, 28 Maret 2014
Guru : Yuhrotun Nisa

No.	Aspek yang diambil	Halim	Sadin	Cindy	Naylil	Nabila	Almira	Aini	Naja	Aji	Wafi	Daffa	Gathfan	Bagas
1.	Siswa dapat melafalkan niat.	80	80	70	80	70	70	70	80	70	80	60	70	80
2.	Siswa dapat berdiri dengan benar.	80	80	80	80	80	80	90	80	60	80	70	80	80
3.	Siswa dapat takbiratul ikhram dengan benar.	80	80	80	80	70	70	80	80	80	80	70	70	80
4.	Siswa dapat bersedekap dengan benar.	80	80	80	80	70	70	80	80	70	80	70	80	80
5.	Siswa dapat ruku' dengan benar.	80	80	70	80	70	70	70	80	70	80	80	80	80
6.	Siswa dapat I'tidal dengan benar.	80	80	70	80	70	70	70	80	70	80	80	80	80
7.	Siswa dapat sujud dengan benar.	80	80	70	80	70	60	70	70	70	80	70	80	80
8.	Siswa dapat duduk diantara dua sujud dengan benar.	80	80	70	80	70	70	70	80	70	80	70	80	70
9.	Siswa dapat duduk tasyahud dengan benar.	80	80	70	80	60	70	70	70	70	70	70	80	80
10.	Siswa dapat mengucap salam dengan benar.	80	80	80	80	70	70	70	80	70	80	60	70	80
11.	Siswa dapat tertib.	80	80	80	80	70	70	70	80	70	80	70	70	70
Jumlah		**980**	**960**	**840**	**970**	**770**	**770**	**820**	**900**	**770**	**960**	**760**	**880**	**910**
Nilai Akhir		**89**	**87**	**76**	**88**	**70**	**70**	**74**	**82**	**70**	**87**	**69**	**80**	**83**

Kriteria Penilaian:

Belum bisa menirukan dengan lancar : 60
Bisa menirukan dengan lancar : 70
Bisa sendiri tanpa menirukan : 80

Lampiran 8

TK RA MUSLIMAT NU SALAM I

Alamat: Kricaan Mesir, Salam, Salam, Magelang Kode Pos 56484

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: /P/RAM.NU/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK RA Muslimat NU Salam I Kabupaten Magelang menyatakan bahwa:

Nama	:	**YUHROTUN NISA**
NIM	:	1245255
Mahasiswa	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas / Jurusan	:	Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Alamat	:	Gesikan Rt. 05/Rw. 02 Ngluwar, Ngluwar Magelang

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK RA Muslimat NU Salam I Kabupaten Magelang.

Dari tanggal	:	21 Maret 2014
Sampai tanggal	:	28 Maret 201

Demikian surat keterangan ini kami buat, bagi yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salam, 28 Maret 2014

Kepala TK RAM NU Salam I

RAUDHATUL ATHF 02.2.1 MUSLIMAT NU SALAM 1 MAGELANG

SITI ANIFAH

NIP

Lampiran 9

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yuhrotun Nisa
NIM	:	12485255
Program Studi	:	PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Yang Menyatakan

YUHROTUN NISA

NIM. 12485255

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	YUHROTUN NISA
Tempat, Tgl. Lahir	:	Magelang, 15 Februari 1987
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Guru Tetap Yayasan TK RAM NU Salam I
Pendidikan	:	1. TK RAM NU Jeruk Agung 2. MI Ma'arif Jeruk Agung, Lulus Tahun 1999. 3. SLTP 1 Salam, Lulus Tahun 2002. 4. MAN 2 Magelang, Lulus Tahun 2005. 5. D-II IKIP PGRI Semarang Tahun Lulus 2009. 6. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus Ujian Teori Tahun 2014.

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis

YUHROTUN NISA

NIM. 12485255

Lampiran 11

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto. Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Yuhrotun Nisa
Nomor Induk	:	12485255
Jurusan	:	PGMI
Semester	:	V
Tahun Akademik	:	2013/2014
Judul Skripsi	:	"Upaya Meningkatkan Keterampilan Praktik Sholat Melalui Metode Demonstrasi Dipadu Media Peraga Visual Pada Kelompok A di TK RA Muslimat NU Salam I Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014".

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal: **Senin, 24 Februari 2014.**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada Pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Moderator

Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

Lampiran 12

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga *FM-UINSK-BM-06/R0*

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yuhrotun Nisa
Nomor Induk : 12485255
Pembimbing : Andi Prastowo, M.Pd.I
Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Keterampilan Praktik Sholat Melalui Metode Demonstrasi Dipadu Media Peraga Visual Pada Kelompok A di TK RA Muslimat NU Salam I Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014".
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S1 PGMI

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02-02-2014	1	Pengarahan Sistem Pembuatan PTK.	
2.	08-02-2014	2	Pengajuan Judul	
3.	23-02-2014	3	Seminar Proposal Skripsi	
4.	09-03-2014	4	Bimbingan Bab I	
5.	06-04-2014	5	Bimbingan Bab II	
6.	20-04-2014	6	Bimbingan Bab III, IV	
7.	16-05-2014	7	Fixasi	

Yogyakarta, 17 Mei 2014
Pembimbing

Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

Lampiran 13

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang dilakukan oleh guru kelas dan siswa.

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya sekolah ini dan perkembangannya.
2. Apa tujuan yang akan dicapai dengan mendirikan sekolah ini.
3. Kapan sekolah ini berdiri dan siapa pendirinya.
4. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah setiap tahunnya.
5. Apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
6. Bagaimana dengan partisipasi siswa selama ini.

B. Guru Kelas A

1. Bagaimana konsep pembelajaran praktik ibadah sholat di RA Muslimat NU Salam I?
2. Metode apa saja yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan anak tentang keterampilan praktik sholat?
3. Apakah metode demonstrasi lebih mudah dalam menyampaikan materi?
4. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan keterampilan anak tentang praktik sholat?

C. Siswa Kelas A

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Apakah anak-anak dapat memahami materi yang ibu guru sampaikan?
3. Apakah metode yang dipakai menarik?
4. Apakah dengan praktik, anak-anak lebih mudah memahami?

Lampiran 14

FOTO ALAT PERAGA YANG DIGUNAKAN

Lampiran 15

FOTO PROSES PEMBELAJARAN PERTEMUAN SIKLUS I

Lampiran 16
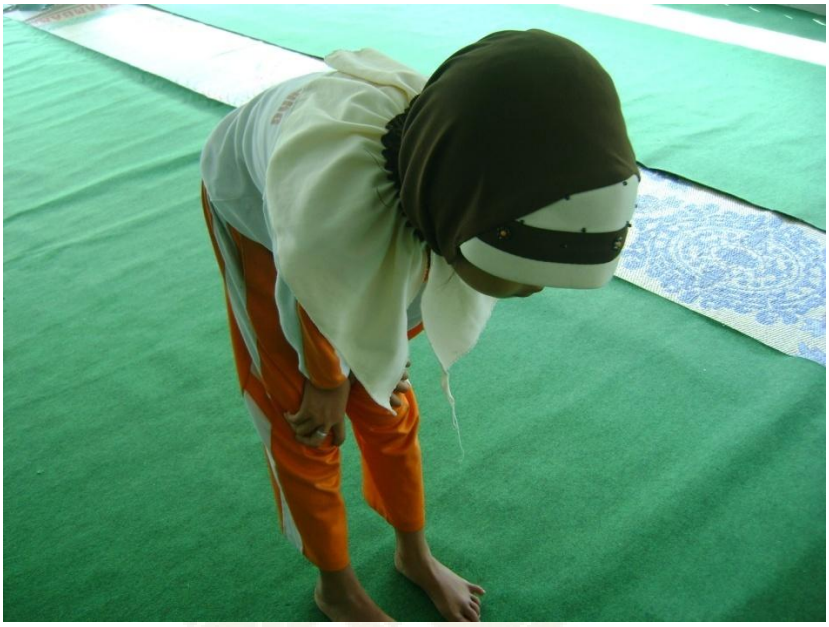
FOTO PROSES PEMBELAJARAN PERTEMUAN SIKLUS II